

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan Interim / *Interim Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Maret 2024 / *As Of March 31, 2024*

**Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For The Three-Month Period Then Ended***

Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim /

With Report On Review Of Interim Financial Information

(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan Interim Pada Tanggal 31 Maret 2024 Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Interim (Mata Uang Indonesia)	<i>Interim Financial Statements As Of March 31, 2024 And For The Three-Month Period Then Ended With Report On Review Of Interim Financial Information (Indonesian Currency)</i>
---	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 - 56	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Kennie Angesty	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560 Indonesia	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Danau Bedugul No. 18 Taman Golf RT 01 RW 08 Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua Jakarta	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021- 5971 3722	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Chan Yu Lin	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560 Indonesia	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kenari Hijau Golf Raya No. 27 PIK, Kamal Muara - Jakarta Utara	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021 - 5971 3722	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company"); |
| 2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the interim financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The interim financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 28 Mei 2024 / May 28, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:


Kennie Angesty
Direktur Utama / President Director


Chan Yu Lin
Direktur / Director

PT PRIMADAYA PLASTISINDO TBK

Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Suka Harja Kec. Sindang, p. +62 21 5904 086 f.+62 21 5904 085 w. pt-pdp.com
Jaya Tangerang Banten 15560 - Indonesia +62 21 5904 087

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN
INTERIM**Laporan No. MR/L-003/24

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Primadaya Plastisindo Tbk**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami, yang menyebabkan kami yakin bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL
INFORMATION**Report No. MR/L-003/24

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Primadaya Plastisindo Tbk**Introduction**

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of March 31, 2024, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim financial statements, with material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of the Company as of March 31, 2024, and its interim financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN****David Kurniawan, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

28 Mei 2024 / May 28, 2024

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2g,4,28,29	33.479.019.467	9.358.976.918	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2h,5,28,29	20.000.000.000	50.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2e,6,28,29	70.789.872.540	37.542.989.485	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,28,29	216.657.878	743.423.170	Other receivables - third parties
Persediaan	2j,7	80.921.794.562	94.254.237.704	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	4.889.021.198	4.179.906.250	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		210.296.365.645	196.079.533.527	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	10.868.264.175	6.376.479.761	Advances and prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2q,13c	1.351.766.629	1.226.022.223	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,9	256.498.893.613	259.148.672.663	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2m,10	2.675.850.622	2.173.776.817	Right-of-use assets - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2i,11,15, 28,29	650.000.000	650.000.000	Restricted fund
Uang jaminan	2e,28,29	6.800.000	5.800.000	Security deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar		272.051.575.039	269.580.751.464	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		482.347.940.684	465.660.284.991	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e,11,28,29	3.700.810.192	390.298	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2e,12,28,29	22.380.612.970	18.267.143.862	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2e,28,29	10.168.524	568.032.450	Other payables
Beban masih harus dibayar	2e,14,28,29	2.844.364.027	2.384.518.061	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2p	188.875.484	170.107.271	Sales advances
Utang pajak	13a	5.480.097.137	5.249.138.420	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	28,29 2e,15	18.164.451.448	15.415.777.028	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e,16	245.258.601	254.943.360	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2m,17	426.168.224	426.168.224	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		53.440.806.607	42.736.218.974	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	28,29 2e,15	27.302.001.381	30.130.229.674	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e,16	184.468.947	243.802.581	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	20,18	7.309.833.848	6.863.141.720	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.796.304.176	37.237.173.975	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		88.237.110.783	79.973.392.949	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.061.341.438 saham	19	306.134.143.800	306.134.143.800	Issued and fully paid - 3,061,341,438 shares
Tambahan modal disetor	20	18.979.709.605	18.979.709.605	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	21	20.000.000.000	20.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		47.236.240.669	38.988.123.516	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		1.760.735.827	1.584.915.121	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		394.110.829.901	385.686.892.042	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		482.347.940.684	465.660.284.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
PENDAPATAN BERSIH	2p,22	127.843.081.441	108.270.416.340	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,23	<u>(107.083.156.784)</u>	<u>(93.417.316.496)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		20.759.924.657	14.853.099.844	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2p	(436.733.150)	(79.796.812)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,24	<u>(8.584.838.789)</u>	<u>(7.811.252.758)</u>	General and administrative expenses
LABA USAHA		11.738.352.718	6.962.050.274	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2p	113.397.286	425.294.411	Finance income
Beban keuangan	2p,25	(961.444.455)	(1.087.085.465)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2p,26	<u>(267.539.557)</u>	<u>1.148.075.039</u>	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.622.765.992	7.448.334.259	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2q,13b	(2.549.983.700)	(1.746.033.300)	Current
Tangguhan	2q,13c	<u>175.334.861</u>	<u>174.795.509</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(2.374.648.839)</u>	<u>(1.571.237.791)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		8.248.117.153	5.877.096.468	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,18	225.411.161	409.659.536	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2q,13c	<u>(49.590.455)</u>	<u>(90.125.098)</u>	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		8.423.937.859	6.196.630.906	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2r,27	2,69	2,23	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	250.000.000.000	46.997.500.000	20.000.000.000	39.841.353.405	881.632.299	357.720.485.704	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	5.877.096.468	-	5.877.096.468	<i>Net income for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	319.534.438	319.534.438	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	<u>250.000.000.000</u>	<u>46.997.500.000</u>	<u>20.000.000.000</u>	<u>45.718.449.873</u>	<u>1.201.166.737</u>	<u>363.917.116.610</u>	<i>Balance as of March 31, 2023</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	306.134.143.800	18.979.709.605	20.000.000.000	38.988.123.516	1.584.915.121	385.686.892.042	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	8.248.117.153	-	8.248.117.153	<i>Net income for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	175.820.706	175.820.706	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>306.134.143.800</u>	<u>18.979.709.605</u>	<u>20.000.000.000</u>	<u>47.236.240.669</u>	<u>1.760.735.827</u>	<u>394.110.829.901</u>	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		93.988.019.444	79.607.070.760	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(83.080.582.758)	(71.659.574.002)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya		(9.065.767.271)	(5.983.192.751)	Cash payments for employees and others
Penerimaan bunga		113.397.286	425.294.411	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(1.303.974.592)	(3.694.952.659)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	25	(961.444.455)	(1.010.278.966)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	25	-	(76.806.499)	Interest paid on lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(310.352.346)	(2.392.439.706)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari (penempatan atas) investasi jangka pendek	5	30.000.000.000	(50.016.304.871)	Receipt from (placement of) short-term investments
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(6.804.163.842)	(6.848.916.207)	Placement of advances to purchase fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(1.517.288.891)	(13.425.865.430)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		21.678.547.267	(70.291.086.508)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK)				CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan		19.212.504.851	24.686.871.741	Proceeds
Pembayaran		(15.512.084.957)	(5.662.001.847)	Repayments
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan		10.014.143.102	11.950.000.000	Proceeds
Pembayaran		(10.093.696.975)	(17.490.705.194)	Repayments
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(800.000.000)	(151.193.501)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(69.018.393)	(83.777.184)	Repayments of consumer financing payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.751.847.628	13.249.194.015	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		24.120.042.549	(59.434.332.199)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	9.358.976.918	73.479.274.032	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	33.479.019.467	14.044.941.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 16 September 2005 oleh Raden Johannes Sarwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005. Akta Pendirian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 10 Januari 2024 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., mengenai pembagian dividen saham, sehingga, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0009473.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri plastik untuk pengemasan, kertas, tisu, dan barang plastik lainnya. Saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang industri manufaktur terutama memproduksi pengemasan yang terbuat dari plastik.

Perusahaan terletak di Jl. Raya Narogong KM. 18 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tirto Angesty.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-228/D.04/2022 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham.

Pada tanggal 9 November 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 36 dated September 16, 2005 of Raden Johannes Sarwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated November 29, 2005. The Deed of Establishment has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated January 10, 2024 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., regarding the distribution of share dividends, therefore, has increased the issued and paid-up capital of the Company. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0009473.AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 15, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in plastic for packaging, paper, tissue, and other plastic products industry. Currently, the Company is engaged in the manufacturing industry, mainly production of packaging made of plastic.

The Company is located at Jl. Raya Narogong KM. 18 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2005.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tirto Angesty.

b. Public Offering of Shares

On November 2, 2022, the Company obtained the Effective Statement of the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-228/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 500,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 200 per share.

On November 9, 2022, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tirto Angesty	:
Komisaris Independen	:	Musa Chandra	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Kennie Angesty	:
Direktur	:	Chan Yu Lin	:
Direktur	:	Lim Kim Guan	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan:

Ketua	:	Musa Chandra	:
Anggota	:	Fredy Ngunadi Lay	:
Anggota	:	Watini	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0021/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tania Stephanie.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 79 dan 89 karyawan tetap.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)
Gaji, bonus dan tunjangan	658.067.944
Imbalan kerja karyawan	48.673.749
Jumlah	706.741.693

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

d. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan interim, pada tanggal 28 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following composition:

Chairman
Member
Member

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0021/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022, the Corporate Secretary position is held by Tania Stephanie.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had 79 and 89 permanent employees, respectively.

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
Gaji, bonus dan tunjangan	530.915.413	Salaries, bonus and allowances
Imbalan kerja karyawan	27.999.569	Employee benefits
Jumlah	558.914.982	Total

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Issuance of the Interim Financial Statements

The interim financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim financial statements, on May 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas interim.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung di mana mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan interim adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Interim Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim financial statements, except for the interim statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The interim statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the interim financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan interimnya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or the entity related to the entity who prepares the interim financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted fund and security deposit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim statement of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- d. terdapat kemungkinan bahwa pemegang akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa pemegang tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan namun kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

- d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Short-Term Investments

Short-term investments consist of investments with maturities of more than 3 (three) months but less than 1 (one) year from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.

i. Restricted Fund

Fund pledged as security for liability is presented as restricted fund and stated at nominal value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Persentase / Percentage</u>	
	5%	Building
	25% - 12,5%	Office equipment
	25% - 12,5%	Machineries and factory equipment
	25% - 12,5%	Vehicles

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan diamortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 5

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
ROU assets - Buildings	2 - 5

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments, or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;
- The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Dengan demikian, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah barang dikirim dan diterima oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after goods are delivered and received by the customer.

Sales advances are classified as current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

r. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia, dimana 1 Dolar Amerika Serikat (\$AS) masing-masing setara dengan Rp 15.853 dan Rp 15.416.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi dan estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia, whereby United States Dollar (US\$) 1 is equivalent to Rp 15,853 and Rp 15,416, respectively.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the interim financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan interim.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the interim financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan interim.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan interim.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the interim financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the interim financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan interim. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan interim.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 20 to the interim financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 18 to the interim financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Kas	184.044.500
Kas di bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.104.377.885
PT Bank Pan Indonesia Tbk	703.942.017
PT Bank CTBC Indonesia	684.716.980
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CTBC Indonesia	9.938.085
Sub-jumlah	2.502.974.967
Deposito berjangka	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.792.000.000
Jumlah	33.479.019.467

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	153.101.300	Cash on hand
		Cash in banks
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank CTBC Indonesia
		United States Dollar
		PT Bank CTBC Indonesia
	29.900.103	
Sub-total	8.413.875.618	
		Time deposits
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
	792.000.000	
Total	9.358.976.918	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 4,50% - 4,75% dan 4,75% per tahun, dengan jangka waktu penempatan 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang secara otomatis (automatic roll-over).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan investasi jangka pendek pada PT Bank Pan Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu penempatan 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan dan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
PT Tirta Investama	37.962.954.254	9.292.147.079
PT CS2 Pola Sehat	3.688.593.222	3.259.108.875
PT Sinde Budi Sentosa	2.903.173.920	2.711.612.673
PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	2.421.130.624	334.552.313
PT Waterindex Tirta Lestari	2.079.731.059	49.591.859
PT Pelangi Aneka Jaya	1.959.368.627	1.751.787.594
PT Super Wahana Tehno	1.828.334.983	950.580.512
PT Tirta Sibayakindo	1.578.771.658	240.925.389
PT Sariguna Primatirta	1.044.089.341	1.192.790.786
PT Keong Nusantara Abadi	949.757.625	2.240.232.525
PT Hemolis Unggul Persada	946.861.524	310.800.000
Dongguan City Jinzan Plastic Materials CO.,LTD	898.612.000	-
PT Tirtamas Lestari	890.183.146	963.841.147
PT Sumber Sukses Sentosa	809.289.478	363.580.864
PT So Good Food	785.104.636	1.076.179.876
PT Aqua Golden Mississippi	754.411.498	-
PT Prabu Tirtajaya Lestari	719.652.019	2.356.590.828
PT Panfila Indosari	657.141.719	382.074.663
PT Amidis Tirta Mulia	654.345.000	-
PT Asianagro Agungjaya	535.568.873	2.723.877.691
PT Lasallefood Indonesia	201.664.067	533.240.071
PT Food Station Tjipinang Jaya	-	716.626.323
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	7.605.375.581	6.550.143.576
Jumlah	71.874.114.854	38.000.284.644
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.084.242.314	457.295.159
Bersih	70.789.872.540	37.542.989.485

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits have interest rates of 4.50% - 4.75% and 4.75% per annum, respectively, with a placement term of 1 (one) to 3 (three) months, respectively, and can be extended automatically (automatic roll-over).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents used as collateral on bank loans and placed to related parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents short-term investments in PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, with a placement term of 3 (three) to 6 (six) months and an interest rate of 4.75% per annum.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on customers

PT Tirta Investama
PT CS2 Pola Sehat
PT Sinde Budi Sentosa
PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
PT Waterindex Tirta Lestari
PT Pelangi Aneka Jaya
PT Super Wahana Tehno
PT Tirta Sibayakindo
PT Sariguna Primatirta
PT Keong Nusantara Abadi
Pt Hemolis Unggul Persada
Dongguan City Jinzan Plastic Materials CO.,LTD
PT Tirtamas Lestari
PT Sumber Sukses Sentosa
PT So Good Food
PT Aqua Golden Mississippi
PT Prabu Tirtajaya Lestari
PT Panfila Indosari
PT Amidis Tirta Mulia
PT Asianagro Agungjaya
PT Lasallefood Indonesia
PT Food Station Tjipinang Jaya
Others (each below Rp 500,000,000)
Total
Less allowance for impairment of trade receivables
Net

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Belum jatuh tempo	64.921.864.035
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	5.678.261.424
31 - 60 hari	23.038.094
61 - 90 hari	66.600.000
Lebih dari 90 hari	1.184.351.301
Jumlah	71.874.114.854
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.084.242.314
Bersih	70.789.872.540

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Saldo awal	457.295.159
Penambahan (Catatan 24)	675.162.493
Pemulihan	(48.215.338)
Saldo akhir	1.084.242.314

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

b. Based on aging

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	30.641.729.871	Not yet due
		Past due:
	5.496.228.845	1 - 30 days
	462.886.933	31 - 60 days
	318.262.723	61 - 90 days
	1.081.176.272	More than 90 days
	38.000.284.644	Total
	457.295.159	Less allowance for impairment of trade receivables
	37.542.989.485	Net

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	181.719.873	Beginning balance
	457.295.159	Additions (Note 24)
	(181.719.873)	Recovery
	457.295.159	Ending balance

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all trade receivables are denominated in Rupiah.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables were used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Bahan baku	52.480.792.297
Barang dalam proses	2.468.140.218
Barang jadi	15.683.515.908
Bahan pembantu	10.289.346.139
Jumlah	80.921.794.562

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 101.250.000.000 dan Rp 175.000.000.000.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	65.810.208.621	Raw materials
	1.919.137.590	Work in process
	16.277.143.428	Finished goods
	10.247.748.065	Supplementary supplies
	94.254.237.704	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's inventories were insured against all risks for loss and earthquake risk with a total sum insurance of Rp 101,250,000,000 and Rp 175,000,000,000, respectively.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Lancar</u>		
Uang muka:		
Pembelian persediaan dan suku cadang	4.112.411.827	3.884.647.867
Lain-lain	332.519.866	-
Sub-jumlah	4.444.931.693	3.884.647.867
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	359.968.171	202.016.657
Sewa	39.657.407	50.974.261
Lain-lain	44.463.927	42.267.465
Sub-jumlah	444.089.505	295.258.383
Jumlah	4.889.021.198	4.179.906.250
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka:		
Pembelian aset tetap	10.868.264.175	6.376.479.761

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Current</u>			<u>Current</u>
Advances:			Advances:
Purchase of inventories and spare parts			Purchase of inventories and spare parts
Others			Others
Sub-total			Sub-total
Prepaid expenses:			Prepaid expenses:
Insurance			Insurance
Rent			Rent
Others			Others
Sub-total			Sub-total
Total			Total
<u>Non-current</u>			<u>Non-current</u>
Advances:			Advances:
Purchase of fixed assets			Purchase of fixed assets

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	102.746.102.167	-	-	-	102.746.102.167	Land
Bangunan	82.826.907.002	205.626.242	-	-	83.032.533.244	Building
Peralatan kantor	4.597.835.620	54.403.500	-	-	4.652.239.120	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	143.851.159.581	2.732.586.670	-	-	146.583.746.251	Machineries and factory equipment
Kendaraan	9.356.865.696	-	-	-	9.356.865.696	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.974.329.724	837.051.907	-	-	2.811.381.631	Asset under construction
Jumlah	345.353.199.790	3.829.668.319	-	-	349.182.868.109	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	14.235.895.773	1.090.751.661	-	-	15.326.647.434	Building
Peralatan kantor	2.909.166.683	65.966.979	-	-	2.975.133.662	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	62.691.730.364	5.010.779.034	-	-	67.702.509.398	Machineries and factory equipment
Kendaraan	6.367.734.307	311.949.695	-	-	6.679.684.002	Vehicles
Jumlah	86.204.527.127	6.479.447.369	-	-	92.683.974.496	Total
Nilai Buku Bersih	259.148.672.663				256.498.893.613	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	70.324.095.147	32.422.007.020	-	-	102.746.102.167	Land
Bangunan	76.902.215.699	3.430.612.303	-	2.494.079.000	82.826.907.002	Building
Peralatan kantor	3.995.780.133	602.055.487	-	-	4.597.835.620	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	123.659.096.812	20.192.062.769	-	-	143.851.159.581	Machineries and factory equipment
Kendaraan	9.408.315.696	195.600.000	247.050.000	-	9.356.865.696	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.494.079.000	1.974.329.724	-	(2.494.079.000)	1.974.329.724	Asset under construction
Jumlah	286.783.582.487	58.816.667.303	247.050.000	-	345.353.199.790	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.662.627.763	4.573.268.010	-	-	14.235.895.773	Building
Peralatan kantor	2.191.297.173	717.869.510	-	-	2.909.166.683	Office equipment
Mesin dan peralatan pabrik	50.424.799.058	12.266.931.306	-	-	62.691.730.364	Machineries and factory equipment
Kendaraan	5.829.565.778	656.016.822	117.848.293	-	6.367.734.307	Vehicles
Jumlah	68.108.289.772	18.214.085.648	117.848.293	-	86.204.527.127	Total
Nilai Buku Bersih	218.675.292.715				259.148.672.663	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets was allocated to the following:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	6.258.735.581	3.962.599.155	Cost of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	220.711.788	304.688.605	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	6.479.447.369	4.267.287.760	Total

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	2.312.379.428	116.014.714	Addition through advances to purchase fixed assets
Pembayaran kas	1.517.288.891	13.425.865.430	Cash payment
Jumlah	3.829.668.319	13.541.880.144	Total

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan pabrik, kantor dan mess karyawan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian atas kantor dan mess karyawan, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 75% dan 25% dan diperkirakan selesai pada Desember 2024.

Asset under construction includes factory building, office and employee mess. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the asset under construction report of office and employee mess, the percentage of completion of the asset under construction is 75% and 25%, respectively, and estimated to be completed in December 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT Great Eastern Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 203.852.595.000 dan Rp 178.932.595.000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's building and machineries were insured against all risks for loss and earthquake risk to PT Great Eastern Insurance Indonesia, a third party, with a total sum insurance of Rp 203,852,595,000 and Rp 178,932,595,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat beberapa aset tetap berupa kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 13.266.078.260 dan Rp 8.611.996.203.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	5.253.548.282	800.000.000	-	6.053.548.282	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	3.079.771.465	297.926.195	-	3.377.697.660	Buildings
Nilai Buku Bersih	<u>2.173.776.817</u>			<u>2.675.850.622</u>	Net Book Value

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Modifikasi Sewa / <i>Lease Modification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Bangunan	5.997.168.850	1.200.000.000	2.636.388.889	692.768.321	5.253.548.282	Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	4.900.452.108	815.708.246	2.636.388.889	-	3.079.771.465	Buildings
Nilai Buku Bersih	<u>1.096.716.742</u>				<u>2.173.776.817</u>	Net Book Value

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk gudang pabrik. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 297.926.195 dan Rp 182.786.843 (lihat Catatan 23).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are certain fixed assets in the form of vehicles and equipment which are already fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition costs amounted to Rp 13,266,078,260 and Rp 8,611,996,203, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's fixed assets such as land and building were used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Company recognized right-of-use assets for warehouse factories. The leases run for a period of 2 to 5 years.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of revenues amounted to Rp 297,926,195 and Rp 182,786,843, respectively (see Note 23).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
PT Bank CTBC Indonesia	3.700.411.952
PT Bank Pan Indonesia Tbk	398.240
Jumlah	3.700.810.192

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021 tanggal 19 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini berlaku 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 338/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024.

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman rekening koran dengan limit kredit sebesar Rp 6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 203 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan melakukan amendemen fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yaitu peningkatan limit kredit dari semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 204 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman berulang dengan limit kredit sebesar Rp 6.000.000.000.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7% per tahun dan telah jatuh tempo pada 11 Maret 2023.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
-	-
390.298	390.298
390.298	390.298

PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total

PT Bank CTBC Indonesia

Based on the Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021 dated November 19, 2021, the Company obtained an overdraft credit facility of Rp 10,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is at 7% per annum. This facility is available for 1 year after this agreement has been signed.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 338/XI/2022, the Company extended the credit facility until February 27, 2023.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the credit facility until February 27, 2024.

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the credit facility until February 27, 2025.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for several facilities obtained from the same bank (see Note 15).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained an overdraft credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 6,000,000,000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 203 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company amended the overdraft credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk from credit limit of Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 204 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company obtained a recurring credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 6,000,000,000.

The loan bears an interest rate at 7% per annum and has been due on March 11, 2023.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2023, melalui Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 053/PK-S/JPS/III, tingkat suku bunga diubah dari 7% menjadi 7,5% dan Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 009/JPC-CRM/EXT/24, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

On March 9, 2023, through Renewal of Credit Agreement Letter No. 053/PK-S/JPS/III, the interest rate was change from 7% to 7.5% per annum and the Company extended the credit facility until March 11, 2024.

On February 26, 2024, through Credit Approval Letter No. 009/JPC-CRM/EXT/24, the Company extended the credit facility until March 11, 2025.

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 15).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
PT Marubeni Indonesia	5.292.302.400
PT Indo Tirta Abadi	1.646.513.568
PT Green Spectrum	1.572.171.033
CV Mandiri Sukses Abadi	1.369.900.075
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	1.191.471.466
PT Bukitmega Masabadi	1.061.159.000
PT Pertamina Petrochemical Trading	772.000.000
PT Avient Colorants Indonesia	661.577.427
PT Albarokah Pabuaran Djaya	637.662.975
CV Final Trans Express	627.545.000
PT Putra Naga Indotama	611.361.286
PT Aqua Golden Mississippi	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	6.936.948.740
Jumlah	<u>22.380.612.970</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Belum jatuh tempo	19.259.371.855
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.207.842.959
31 - 60 hari	109.639.717
61 - 90 hari	578.895.600
Lebih dari 90 hari	1.224.862.839
Jumlah	<u>22.380.612.970</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. Based on suppliers

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	2.919.168.000	PT Marubeni Indonesia
	427.572.000	PT Indo Tirta Abadi
	1.220.562.105	PT Green Spectrum
	1.272.575.072	CV Mandiri Sukses Abadi
		PT Argha Karya Prima Industry Tbk
	1.124.886.865	PT Bukitmega Masabadi
	613.785.600	PT Pertamina Petrochemical Trading
	-	PT Avient Colorants Indonesia
	-	PT Albarokah Pabuaran Djaya
	340.782.825	CV Final Trans Express
	718.463.030	PT Putra Naga Indotama
	374.280.000	PT Aqua Golden Mississippi
	3.869.798.658	Others (each below Rp 500,000,000)
	<u>5.385.269.707</u>	Total

b. Based on aging

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	16.281.774.058	Not yet due
		Past due:
	587.041.743	1 - 30 days
	119.335.577	31 - 60 days
	9.741.500	61 - 90 days
	1.269.250.984	More than 90 days
	<u>18.267.143.862</u>	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral regarding trade payables.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	10.855.745
Pasal 21	93.365.266
Pasal 23	31.085.604
Pasal 25	340.000.000
Pasal 29	
2023	1.440.699.905
2024	906.009.108
Pajak Pertambahan Nilai	2.658.081.509
Jumlah	5.480.097.137

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim	10.622.765.992	7.448.334.259
Beda temporer:		
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	675.162.493	220.287.954
Imbalan kerja karyawan	672.103.289	542.643.747
Beban penyusutan aset hak-guna	297.926.195	182.786.843
Biaya sewa	(800.000.000)	(228.000.000)
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(48.215.338)	-
Beban bunga dari liabilitas sewa	-	76.806.499
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	284.490.208	118.949.629
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(113.397.286)	(425.294.411)
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	11.590.835.553	7.936.514.520
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan (pembulatan)	11.590.835.000	7.936.514.000
Beban pajak penghasilan kini	2.549.983.700	1.746.033.300
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:		
Pasal 22	75.618.978	257.869.969
Pasal 23	548.355.614	720.942.069
Pasal 25	1.020.000.000	311.496.574
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	906.009.108	455.724.688

13. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

31 Desember 2023 / December 31, 2023	Income taxes:
2.300.984	Article 4(2)
85.843.092	Article 21
30.893.143	Article 23
-	Article 25
	Article 29
1.440.699.905	2023
-	2024
3.689.401.296	Value-Added Tax
5.249.138.420	Total

b. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the interim statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Income before income tax per interim statement or profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefits
Depreciation of right-of-use assets
Rental expense
Recovery on impairment of trade receivables
Interest expense on lease liabilities
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Estimated taxable income for the period
Estimated taxable income for the period (rounded off)
Current income tax expense
Less prepayment of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Estimated Income Tax Payable Article 29

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja karyawan	1.509.891.178	147.862.724	(49.590.455)	1.608.163.447	Employee benefits
Sewa	(384.473.890)	(110.456.237)	-	(494.930.127)	Leases
Penurunan nilai piutang usaha	100.604.935	137.928.374	-	238.533.309	Impairment of trade receivables
Jumlah	1.226.022.223	175.334.861	(49.590.455)	1.351.766.629	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja karyawan	1.546.501.468	161.751.532	(198.361.822)	1.509.891.178	Employee benefits
Sewa	48.559.616	(433.033.506)	-	(384.473.890)	Leases
Penurunan nilai piutang usaha	39.978.372	60.626.563	-	100.604.935	Impairment of trade receivables
Jumlah	1.635.039.456	(210.655.411)	(198.361.822)	1.226.022.223	Total

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Listrik	2.624.387.065	2.146.859.216	Electricity
Jasa profesional	55.000.000	90.000.000	Professional fees
Lain-lain	164.976.962	147.658.845	Others
Jumlah	2.844.364.027	2.384.518.061	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Bank CTBC Indonesia	35.404.384.940	37.653.505.314	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.062.067.889	7.892.501.388	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	45.466.452.829	45.546.006.702	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.164.451.448	15.415.777.028	Less current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27.302.001.381	30.130.229.674	Net of current maturities

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Fasilitas atas Permintaan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 048/CFA/V/2013 tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pada tanggal 19 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 175/AMEND/XI/2019, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan agunan tunai berupa deposito.

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun, jatuh tempo tanggal 27 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 336/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024.

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan utang bank pada PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 650.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Omnibus Line)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *omnibus line* dengan limit sebesar Rp 19.300.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Short-Term Loan Facility (Demand Loan)

Based on the Credit Agreement Letter No. 048/CFA/V/2013 dated May 8, 2013, the Company obtained a demand loan facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 0.8% above time deposit rate per annum.

The demand loan facility can only be used for working capital and operations.

On November 19, 2019, through Credit Approval Letter No. 175/AMEND/XI/2019, the Company renewed the credit facility by adding cash collateral in the form of deposit.

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company renewed the demand loan facility of Rp 30,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 0.8% above time deposit rate per annum, and has been due on November 27, 2022.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 336/XI/2022, the Company extended the credit facility until February 27, 2023.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the credit facility until February 27, 2024.

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the credit facility until February 27, 2025.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has time deposit used as collateral for bank loan in PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 650,000,000 which bears an interest rate at 2.75% per annum.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no restricted fund placed to related parties.

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line)

Based on the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, the Company obtained omnibus line facility of Rp 19,300,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia with interest rate at 8.50% per annum.

The demand loan facility can only be used for working capital and operations.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Omnibus Line) (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 121, Perusahaan melakukan amandemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 atas nama Hendra Herminjanto.
3. Persediaan sebesar Rp 8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amandemen terhadap fasilitas omnibus line dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun, dan telah jatuh tempo pada 27 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 338/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman dan telah jatuh tempo pada 27 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024.

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 146/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amandemen terhadap Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 atas nama Hendra Herminjanto.
3. Persediaan sebesar Rp 8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line) (continued)

On November 29, 2019, through Credit Approval Letter No. 121, the Company renewed the credit facility by adding more collaterals, as follows:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and mortgage value amounted to Rp 35,000,000,000 under the name of the Company.
2. Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp 40,000,000,000 under the name of Hendra Herminjanto.
3. Inventories amounted to Rp 8,000,000,000.
4. Trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000.
5. Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.
6. Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company renewed the omnibus line facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7% rate per annum, and has been due on November 27, 2022.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 338/XI/2022, the Company extended the credit facility and has been due on February 27, 2023.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the credit facility until February 27, 2024.

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the credit facility until February 27, 2025.

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 146/ADD/V/2023, the Company renewed the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, as follows:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with a total insurance of Rp 35,000,000,000 under the name of the Company.
2. Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp 40,000,000,000 under the name of Hendra Herminjanto.
3. Inventories amounted to Rp 8,000,000,000.
4. Trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 032/AMEND/II/2020 tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk investasi pembelian gudang di Sukabumi.

Melalui perjanjian yang sama, Perusahaan melakukan amandemen perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit terhadap dua fasilitas sebelumnya, yaitu Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *Omnibus Line* dan Pinjaman atas Permintaan, dan telah jatuh tempo pada 27 November 2020.

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, sebagai berikut:

1. Maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas (tidak termasuk fasilitas pinjaman atas permintaan) adalah 125%.
2. Rasio lancar minimal 100%.
3. Rasio cakupan utang minimal 1,25x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi kovenan rasio keuangan.

Pada tanggal 1 Desember 2020, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 178/AMEND/XII/2020, Perusahaan melakukan amandemen terhadap jaminan atas tiga fasilitas pinjaman sekaligus, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 atas nama Perusahaan.
3. Persediaan sebesar Rp 8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan piutang, tanah, bangunan dan persediaan kepada pihak lain;
2. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CTBC Indonesia.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 8,50% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Medium-Term Loan Facility

Based on the Credit Agreement Letter No. 032/AMEND/II/2020 dated February 25, 2020, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp 25,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is at 9.50% per annum.

This facility can only be used for investment by obtaining a new factory in Sukabumi.

Through the same agreement, the Company has amended the extension of the credit facilities for the two previous facilities, namely the Short-Term Loan Facility of Omnibus Line and Loan on Demand, and has been due on November 27, 2020.

During the term of the loan, the Company keeps and maintains financial ratio covenants, as follows:

1. Maximum bank debt to equity ratio (excluding demand loan facilities) is 125%.
2. Minimum current ratio is 100%.
3. Minimum debt service coverage is 1.25x.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company complied with the financial ratio covenants.

On December 1, 2020, through Credit Agreement Letter No. 178/AMEND/XII/2020, the Company renewed the collaterals of credit facility for all three credit facilities, as follows:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with a total sum insured of Rp 35,000,000,000 under the name of the Company.
2. Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT. 025 / RW. 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp 40,000,000,000 under the name of the Company.
3. Inventories amounted to Rp 8,000,000,000.
4. Trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000.
5. Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.
6. Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.

Negative covenants:

1. Guarantee trade receivables, land, building and inventories to other party;
2. Obtain additional loan from other party without written approval from PT Bank CTBC Indonesia.

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp 7,500,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is at 8.50% per annum.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (lanjutan)

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru berupa 2 unit mesin galon dan 3 unit mesin preform. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan dengan masa tenggat selama 6 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar \$AS 710.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
3. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 145/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amendemen terhadap jaminan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar \$AS 710.000.

Pada tanggal 23 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 062/ADD/II/2024, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp 34.000.000.000.

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT 02 / RW 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun pada tahun pertama, 10,5% pada tahun kedua dan ketiga dan suku bunga mengambang pada tahun keempat dan kelima.

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada 11 Maret 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan berupa pabrik, gudang dan mess karyawan atas nama Perusahaan dengan LT/LB : 8.355 m² / 8.197 m² yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten dengan SHM No. 229 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 17.281.698.600 dan SHM No. 300 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 25.707.601.400.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 359 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 30 Agustus 2023 dan Surat Persetujuan Kredit No. 046/JPC-CRM/EXT/23 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp 15.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Medium-Term Loan Facility (continued)

The demand loan facility can only be used to purchase new machineries in the form of 2 units of gallon machine and 3 units of preform machine. This facility is available for 60 months with grace period of 6 months.

This credit facility is secured by:

1. Fiduciary guarantee for all machineries amounted to US\$ 710,000.
2. Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.
3. Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 145/ADD/V/2023, the Company renewed the collaterals of Credit Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, fiduciary guarantee for all machineries amounted to US\$ 710,000.

On February 23, 2024, through Credit Approval Letter No. 062/ADD/II/2024, the Company renewed the medium-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.5% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained a medium-term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 34,000,000,000.

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT 02 / RW 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

The loan bears an interest rate at 7% per annum for the first year, 10.5% for the second and third year and floating rate for the fourth and fifth year.

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on March 11, 2027.

This facility is secured by land and building in the form of factory, warehouse and employee mess under the name of Company with LT/LB : 8,355 m² / 8,197 m² located at Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten with SHM No. 229 with a total sum insurance of Rp 17,281,698,600 and SHM No. 300 with a total sum insurance of Rp 25,707,601,400.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 359 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated August 30, 2023 and Credit Agreement Letter No. 046/JPC-CRM/EXT/23 dated June 12, 2023, the Company obtained a medium-term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 15,000,000,000.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan hak guna bangunan atas nama Perusahaan dengan Akta Jual Beli No. 341 sampai dengan No. 357 tanggal 30 Agustus 2023 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 27.320.400.000.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Membayar lebih awal hutang kepada pihak lain;
2. Merubah jenis usaha;
3. Menerima fasilitas keuangan, termasuk tapi tidak terbatas pada fasilitas pinjaman uang, fasilitas guna usaha maupun penerbitan surat hutang;
4. Mengagunkan aset kepada pihak lain;
5. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
6. Mengambil bagian dalam permodalan perusahaan lain;
7. Melakukan pembelian barang modal.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
PT Maybank Indonesia Finance	216.304.472
PT Astra Sedaya Finance	213.423.076
Jumlah	429.727.548
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	245.258.601
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	184.468.947

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. S.2020.421/HF/IV/MIF tanggal 16 April 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 12 April 2023. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 51501223402 tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 6,95% per tahun.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT. 02 / RW. 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

The loan bears an interest rate at 7.5% per annum.

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on August 30, 2028.

This facility is secured by building use rights on behalf of the Company with Sale and Purchase Deed No. 341 to No. 357 dated August 30, 2023 with a total sum insurance of Rp 27,320,400,000.

Negative covenants:

1. Repay in advance to other party;
2. Change in core business;
3. Obtain financial facilities, including but not limited to obtain credit facilities, consumer financing facilities or issuing bonds;
4. Guarantee asset to other party;
5. Lend money to other party;
6. Take portion on other company's capital;
7. Purchase capital asset.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Maybank Indonesia Finance	242.045.927	
PT Astra Sedaya Finance	256.700.014	
Total	498.745.941	
Less current maturities	254.943.360	
Net of current maturities	243.802.581	

PT Maybank Indonesia Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. S.2020.421/HF/IV/MIF dated April 16, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 36 months and has been due on April 12, 2023. The effective interest rate of this agreement is at 4.18% per annum. As of December 31, 2023, the Company has fully paid the liability.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 51501223402 dated December 21, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement is at 6.95% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002327453 tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan jatuh tempo pada 19 September 2023. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,95% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002377315 tanggal 14 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 14 Juni 2024. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,95% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002503421 tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,40% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002550785 tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 Februari 2026. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,19% per tahun.

17. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Liabilitas sewa	426.168.224
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>426.168.224</u>
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Saldo awal	426.168.224
Penambahan	800.000.000
Pembayaran	(800.000.000)
Modifikasi sewa	-
Penambahan bunga	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>426.168.224</u>

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002327453 dated October 19, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and has been due on September 19, 2023. The effective interest rate of this agreement is at 7.95% per annum. As of December 31, 2023, the Company has fully paid the liability.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002377315 dated July 14, 2021, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on June 14, 2024. The effective interest rate of this agreement is at 7.95% per annum.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002503421 dated December 23, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement is at 4.40% per annum.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002550785 dated March 29, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on February 29, 2026. The effective interest rate of this agreement is at 7.19% per annum.

17. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	426.168.224	Lease liabilities
	<u>426.168.224</u>	Less current maturities
	<u>-</u>	Net of current maturities

The movements of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	1.150.388.731	Beginning balance
	1.200.000.000	Additions
	(2.646.300.000)	Repayments
	692.768.321	Lease modification
	<u>29.311.172</u>	Accretion of interest
	<u>426.168.224</u>	Ending balance

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Kurang dari satu tahun	456.000.000
Biaya keuangan mendatang	(29.831.776)
Sebagaimana dilaporkan	426.168.224

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10 dan 23)	297.926.195
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	-
Jumlah	297.926.195

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	456.000.000	Less than one year
	(29.831.776)	Future finance charges
As reported	426.168.224	

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
	182.786.843	Depreciation of right-of-use assets (Notes 10 and 23)
	76.806.499	Accretion of interest on lease liabilities (Note 25)
Total	259.593.342	

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, berdasarkan laporan No. 6793/III/24/KKA-RM tanggal 12 Maret 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per year
Tingkat diskonto	
Permanen	6,75% per tahun / per year
Kontrak	6,25% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)
Beban jasa kini	567.383.437
Beban bunga	104.719.852
Jumlah	672.103.289
Keuntungan aktuarial atas perubahan penyesuaian pengalaman	(225.411.161)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on internal calculation and independent actuarial report, KKA Riana & Rekan, respectively, with report No. 6793/III/24/KKA-RM dated March 12, 2024, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	55 tahun / years	Retirement age
	5% per tahun / per year	Salary increase rate
		Discount rate
	6,75% per tahun / per year	Permanent
	6,25% per tahun / per year	Contract
	TMI IV	Mortality rate

The details of the employee benefits expense recognized in the interim statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
	624.539.908	Current service cost
	105.275.657	Interest cost
Total	729.815.565	
Actuarial gain from changes in experience adjustments	(409.659.536)	

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo awal	6.863.141.720	7.029.552.115
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	672.103.289	2.688.413.157
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(225.411.161)	(901.644.644)
Pembayaran manfaat	-	(1.953.178.908)
Saldo akhir	7.309.833.848	6.863.141.720

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of estimated liabilities for employee benefits in the interim statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	6.863.141.720	7.029.552.115	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	672.103.289	2.688.413.157	Employee benefits expense (Note 24)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(225.411.161)	(901.644.644)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pembayaran manfaat	-	(1.953.178.908)	Benefits paid
Saldo akhir	7.309.833.848	6.863.141.720	Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(220.723.916)	246.293.759	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	275.616.113	(252.104.278)	Salary growth rate
	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(248.663.652)	277.470.184	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	310.504.229	(284.016.212)	Salary growth rate

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tirto Angesty	1.224.536.826	40%	122.453.682.600	Tirto Angesty
Lim Kim Guan	489.814.730	16%	48.981.473.000	Lim Kim Guan
Tsai Meng Chun	489.814.730	16%	48.981.473.000	Tsai Meng Chun
Chan Yu Lin	244.907.365	8%	24.490.736.500	Chan Yu Lin
Sugianto Kusuma	153.067.129	5%	15.306.712.900	Sugianto Kusuma
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	459.200.658	15%	45.920.065.800	Public (each below 5%)
Jumlah	3.061.341.438	100%	306.134.143.800	Total

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 6.725.000.000 kepada para pemegang saham terdiri atas 2.500.000.000 saham atau masing-masing pemegang saham akan menerima sebesar Rp 2,69 per saham. Pada tanggal 6 Juli 2023, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 16 November 2023 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

- Pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebanyak-banyaknya Rp 28.116.353.405 kepada para pemegang saham dengan rasio 27:1.
- Pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp 46.875.000.000. Pembagian saham bonus dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per lembar saham kepada para pemegang saham dengan rasio 16:3.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan interim.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah liabilitas	75.258.304.314	67.691.005.538	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	33.479.019.467	9.358.976.918	Less cash and cash equivalents
Utang bersih	41.779.284.847	58.332.028.620	Net debt
Jumlah ekuitas	394.110.829.901	385.686.892.042	Total equity
Rasio pengungkit	0,11	0,15	Gearing ratio

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Meeting dated June 7, 2023, the shareholders have agreed to distribute cash dividends amounted to Rp 6,725,000,000 to shareholders consisting of 2,500,000,000 shares or each shareholder will receive Rp 2.69 per share. On July 6, 2023, dividends have been paid to shareholders.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated November 16, 2023 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders agreed to the following:

- Distribution of share dividends through capitalized retained earnings of a maximum of Rp 28,116,353,405 to shareholders with a ratio of 27:1.
- Distribution of bonus shares through capitalization of additional paid-in capital for the period December 31, 2022 amounted to Rp 46,875,000,000. The distribution of bonus shares with a par value of Rp 100 per share to shareholders is with a ratio of 16:3.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading entities in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Agio saham		
Penawaran saham perdana	50.000.000.000	50.000.000.000
Dividen saham	18.857.209.605	18.857.209.605
Saham bonus	(46.875.000.000)	(46.875.000.000)
Biaya emisi saham	(3.002.500.000)	(3.002.500.000)
Jumlah	18.979.709.605	18.979.709.605

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Share premium
Initial public offering
Share dividends
Bonus shares
Stock issuance costs
Total

21. PENCADANGAN SALDO LABA

Perusahaan telah melakukan penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 282 tanggal 30 November 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022 sebesar Rp 20.000.000.000 sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

The Company has set aside a certain amount of net profit for reserves based on the Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company No. 282 dated November 30, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, as stated in Certificate No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 dated August 26, 2022 amounted to Rp 20,000,000,000 in accordance with the provisions of Article 70 of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the amendments thereto.

22. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)
Galon	77.504.147.697	57.681.166.394
Botol	16.604.932.614	19.673.079.259
Jerigen	13.195.479.062	16.214.351.208
Sedotan	9.092.014.511	7.565.201.725
Gelas Thermo	3.529.240.000	-
Tutup botol	3.001.248.910	2.640.954.460
Tisu	2.408.819.549	2.002.810.800
Pellet plastik	1.794.878.800	1.719.977.720
Material	553.104.298	347.268.374
Houseware	150.000.000	425.606.400
Preform	9.216.000	-
Jumlah	127.843.081.441	108.270.416.340

22. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Gallon
Bottle
Jerry can
Straw
Thermo cup
Caps
Tissue
Plastic pellets
Materials
Houseware
Preform
Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, the Company's net revenues represent all net revenues from third parties.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, net revenues from particular parties with cumulative revenue value exceeding 10% of the net revenues is as follows:

	Jumlah / Total	
	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)
PT Tirta Investama	47.515.961.586	68.083.198.214
PT Aqua Golden Mississippi	18.211.810.582	16.630.239.994
PT Primus Sanus Cooking	-	17.221.516.930
Oil Industrial	-	-

PT Tirta Investama
PT Aqua Golden Mississippi
PT Primus Sanus Cooking
Oil Industrial

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

22. NET REVENUES (continued)

	Persentase dari Pendapatan Bersih / Percentage to Net Revenues	
	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)
PT Tirta Investama	37%	63%
PT Aqua Golden Mississippi	14%	15%
PT Primus Sanus Cooking		
Oil Industrial	-	16%

PT Tirta Investama
PT Aqua Golden Mississippi
PT Primus Sanus Cooking
Oil Industrial

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)
Bahan baku:		
Saldo awal	65.810.208.621	77.752.965.651
Pembelian	63.035.591.183	67.122.416.790
Saldo akhir (Catatan 7)	(52.480.792.297)	(78.859.289.168)
Bahan baku terpakai	76.365.007.507	66.016.093.273
Biaya pabrikasi	30.673.524.385	28.041.426.075
Biaya produksi	107.038.531.892	94.057.519.348
Barang dalam proses:		
Saldo awal	1.919.137.590	1.681.803.209
Saldo akhir (Catatan 7)	(2.468.140.218)	(2.411.751.605)
Barang jadi:		
Saldo awal	16.277.143.428	16.675.096.178
Saldo akhir (Catatan 7)	(15.683.515.908)	(16.585.350.634)
Jumlah	107.083.156.784	93.417.316.496

Raw materials:
Beginning balance
Purchases
Ending balance (Note 7)
Raw materials used
Factory overhead costs
Production cost

Work in process:
Beginning balance
Ending balance (Note 7)

Finished goods:
Beginning balance
Ending balance (Note 7)

Total

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of factory overhead costs are as follows:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)	2023 (Tiga Bulan / Three Months)
Upah langsung	10.286.074.290	10.020.172.258
Listrik	7.093.718.282	6.453.211.039
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.258.735.581	3.962.599.155
Pengiriman dan pengangkutan	5.405.786.460	5.721.674.203
Bahan bakar	472.774.458	448.573.375
Pemeliharaan dan perbaikan	392.507.830	816.209.969
Keperluan rumah tangga pabrik	326.330.506	426.399.233
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	297.926.195	182.786.843
Jasa cetak galon	28.725.780	9.800.000
Seragam	110.945.003	-
Jumlah	30.673.524.385	28.041.426.075

Direct labor
Electricity
Depreciation of fixed assets
(Note 9)
Delivery and shipping
Fuel
Repairs and maintenance
Household expenses
Depreciation of right-of-use assets
(Note 10)
Gallon printing service
Uniform
Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total	
	2024	2023
	(Tiga Bulan /	(Tiga Bulan /
	Three Months)	Three Months)
PT Bukitmega Masabadi	-	14.082.555.000
PT Tirta Investama	-	13.785.480.000
PT Aqua Golden Mississippi	-	11.418.480.000
	Persentase dari Pendapatan Bersih /	
	Percentage to Net Revenues	
	2024	2023
	(Tiga Bulan /	(Tiga Bulan /
	Three Months)	Three Months)
PT Bukitmega Masabadi	-	13%
PT Tirta Investama	-	13%
PT Aqua Golden Mississippi	-	11%

PT Bukitmega Masabadi
PT Tirta Investama
PT Aqua Golden Mississippi

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	(Tiga Bulan /	(Tiga Bulan /
	Three Months)	Three Months)
Gaji dan tunjangan	4.240.578.687	3.818.267.048
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	675.162.493	220.287.954
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	672.103.289	729.815.565
Asuransi	559.081.678	895.786.978
Perjalanan dinas dan transportasi	332.328.520	280.258.300
Legal dan izin	301.369.182	82.269.766
Pajak	221.942.807	13.079.706
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	220.711.788	304.688.605
Konsultasi	176.773.230	394.003.462
Keamanan dan kebersihan	118.970.033	283.076.417
Perlengkapan kantor	110.765.686	30.954.030
Sewa	110.032.965	81.405.558
Pemeliharaan dan perbaikan	93.192.433	133.268.484
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	751.825.998	544.090.885
Jumlah	8.584.838.789	7.811.252.758

23. COST OF REVENUES (continued)

For the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, purchases from particular parties with cumulative purchases value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances
Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Employee benefits expense (Note 18)
Insurance
Travel and transportation
Legal and permits
Taxes
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Consultation
Safety and cleanliness
Office supplies
Rental
Repairs and maintenance
Others (each below Rp 100,000,000)
Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)
Bunga utang bank	952.429.849
Bunga utang pembiayaan konsumen	9.014.606
Bunga liabilitas sewa (Catatan 17)	-
Jumlah	961.444.455

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
	997.652.149	Interest on bank loans
	12.626.817	Interest on consumer financing payables
	76.806.499	Interest on lease liabilities (Note 17)
Total	1.087.085.465	

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)
Pendapatan dari investasi jangka pendek	198.500.000
Beban administrasi bank	(145.697.357)
Kerugian selisih kurs	(50.182.915)
Pendapatan jasa <i>workshop</i>	-
Pendapatan jasa <i>trucking</i>	-
Lain-lain - bersih	(270.159.285)
Bersih	(267.539.557)

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
	-	Income from short-term investments
	(196.649.390)	Bank administration expense
	(8.960.381)	Losses on foreign exchange
	292.139.271	Workshop service income
	173.208.897	Trucking service income
	888.336.642	Others - net
Net	1.148.075.039	

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan / Three Months)
Laba bersih periode berjalan	8.248.117.153
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.061.341.438
Laba per Saham	
Dasar dan Dilusian	2,69

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

27. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

	2023 (Tiga Bulan / Three Months)	
	5.877.096.468	Net income for the period
	2.632.574.315	Weighted average number of shares
Basic and Diluted		
Earnings per Share	2,23	

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2024 and 2023.

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties and other receivables - third parties

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan

Jumlah tercatat dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain - lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Restricted fund and security deposit*

The carrying amounts of restricted fund and security deposit are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.
- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- *Long-term bank loans and consumer financing payables*

The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.
- *Lease liabilities*

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Company's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada periode tiga bulan 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	(110.426.649)	Long-term bank loans
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kenaikan dalam Basis Poin / Increase in Basis Points	Dampak pada Laba Rugi / Effect on Profit or Loss	
Utang bank jangka panjang	100	(619.645.519)	Long-term bank loans

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 with all other variables held constant, to the profit or loss before income tax for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas di bank dan setara kas	33.294.974.967	-	-	33.294.974.967
Investasi jangka pendek	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	64.921.864.035	6.952.250.819	(1.084.242.314)	70.789.872.540
Piutang lain-lain - pihak ketiga	216.657.878	-	-	216.657.878
Dana yang dibatasi penggunaannya	650.000.000	-	-	650.000.000
Uang jaminan	6.800.000	-	-	6.800.000
Jumlah	119.090.296.880	6.952.250.819	(1.084.242.314)	124.958.305.385

Cash in banks and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Restricted fund
Security deposit
Total

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank dan setara kas	9.205.875.618	-	-	9.205.875.618	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	30.641.729.871	7.358.554.773	(457.295.159)	37.542.989.485	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	743.423.170	-	-	743.423.170	Other receivables - third parties
Dana yang dibatasi penggunaannya	650.000.000	-	-	650.000.000	Restricted fund
Uang jaminan	5.800.000	-	-	5.800.000	Security deposit
Jumlah	91.246.828.659	7.358.554.773	(457.295.159)	98.148.088.273	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interests	Jumlah / Total
Utang bank jangka pendek	3.700.810.192	-	-	-	3.700.810.192
Utang usaha - pihak ketiga	22.380.612.970	-	-	-	22.380.612.970
Utang lain-lain	10.168.524	-	-	-	10.168.524
Beban masih harus dibayar	2.844.364.027	-	-	-	2.844.364.027
Utang bank jangka panjang	20.857.739.613	13.172.978.762	16.919.504.045	(5.483.769.591)	45.466.452.829
Utang pembiayaan konsumen	273.412.000	186.248.000	4.220.000	(34.152.452)	429.727.548
Liabilitas sewa	456.000.000	-	-	(29.831.776)	426.168.224
Jumlah	50.523.107.326	13.359.226.762	16.923.724.045	(5.547.753.819)	75.258.304.314

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interests	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	390.298	-	-	-	390.298	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18.267.143.862	-	-	-	18.267.143.862	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	568.032.450	-	-	-	568.032.450	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.384.518.061	-	-	-	2.384.518.061	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	18.389.590.424	13.470.512.440	20.002.076.339	(6.316.172.501)	45.546.006.702	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	283.092.000	237.101.000	16.880.000	(38.327.059)	498.745.941	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	456.000.000	-	-	(29.831.776)	426.168.224	Lease liabilities
Jumlah	40.348.767.095	13.707.613.440	20.018.956.339	(6.384.331.336)	67.691.005.538	Total

30. SEGMENT OPERASI

30. OPERATING SEGMENTS

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan cabang, sebagai berikut:

The Company reported segments under PSAK 108 based on its branches, as follows:

1. Sukabumi
2. Tangerang
3. Lampung
4. Binjai
5. Cileungsi
6. Solo

1. Sukabumi
2. Tangerang
3. Lampung
4. Binjai
5. Cileungsi
6. Solo

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024							
	Sukabumi	Tangerang	Lampung	Binjai	Cileungsi	Solo	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM								INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	68.899.328.000	30.936.589.458	15.685.136.202	8.407.981.861	3.837.016.000	77.029.920	127.843.081.441	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(58.556.197.142)	(28.265.804.212)	(10.747.443.936)	(5.966.471.424)	(3.324.492.035)	(222.748.035)	(107.083.156.784)	Cost of revenues
Laba (Rugi) Kotor	10.343.130.858	2.670.785.246	4.937.692.266	2.441.510.437	512.523.965	(145.718.115)	20.759.924.657	Gross Profit (Loss)
Beban pemasaran	(152.158.055)	(114.262.775)	(42.372.663)	(87.551.329)	(18.298.747)	(22.089.581)	(436.733.150)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.101.816.278)	(4.582.462.385)	(706.906.635)	(679.207.699)	(226.193.754)	(288.252.038)	(8.584.838.789)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) Usaha	8.089.156.525	(2.025.939.914)	4.188.412.968	1.674.751.409	268.031.464	(456.059.734)	11.738.352.718	Income (Losses) from Operations
Pendapatan keuangan	32.514.175	68.183.459	7.232.622	3.923.875	1.543.155	-	113.397.286	Finance income
Beban keuangan	(133.106.215)	(762.547.742)	(18.300.688)	(18.300.688)	(29.189.122)	-	(961.444.455)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(237.401.603)	(36.074.635)	2.635.817	4.090.404	(2.326.305)	1.536.765	(267.539.557)	Other income (expenses) - net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	7.751.162.882	(2.756.378.832)	4.179.980.719	1.664.465.000	238.059.192	(454.522.969)	10.622.765.992	Income (Losses) Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM								INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset								Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							482.347.940.684	Unallocated assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							88.237.110.783	Unallocated liabilities
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap							349.182.868.109	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan aset tetap							92.683.974.496	Accumulated depreciation of fixed assets

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As Of March 31, 2024
And For The Three-Month Period
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

30. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Maret 2023 / March 31, 2023						
	Sukabumi	Tangerang	Lampung	Binjai	Cileungsi	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM							INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	48.157.927.159	37.777.923.832	9.891.974.064	7.117.763.546	5.324.827.739	108.270.416.340	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(40.831.977.017)	(36.041.929.339)	(6.855.927.875)	(5.159.401.607)	(4.528.080.658)	(93.417.316.496)	Cost of revenues
Laba Kotor	7.325.950.142	1.735.994.493	3.036.046.189	1.958.361.939	796.747.081	14.853.099.844	Gross Profit
Beban pemasaran	(44.476.702)	(29.688.882)	(3.088.269)	(2.445.773)	(97.186)	(79.796.812)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.118.551.270)	(3.771.482.922)	(697.637.488)	(498.251.934)	(725.329.144)	(7.811.252.758)	General and administrative expenses
Laba (Rugi) Usaha	5.162.922.170	(2.065.177.311)	2.335.320.432	1.457.664.232	71.320.751	6.962.050.274	Income (Loss) from Operations
Penghasilan keuangan	-	425.294.411	-	-	-	425.294.411	Finance income
Beban keuangan	(217.417.093)	(217.417.093)	(217.417.093)	(217.417.093)	(217.417.093)	(1.087.085.465)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	136.973.971	504.293.054	185.567.923	161.607.962	159.632.129	1.148.075.039	Other income - net
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	5.082.479.048	(1.353.006.939)	2.303.471.262	1.401.855.101	13.535.787	7.448.334.259	Income (Loss) Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM							INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset							Assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						493.335.627.711	Unallocated assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						129.418.511.101	Unallocated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Biaya perolehan aset tetap						300.325.462.631	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan aset tetap						(72.375.577.532)	Accumulated depreciation of fixed assets

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

1. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Tisu Galon Pristine No. 002/PKS/PDP-HO/2021 tanggal 31 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Super Wahana Tehno, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga tanggal 31 Desember 2027.
2. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Aqua Golden Mississippi, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
3. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Tirta Investama, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
4. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Tirta Sibayakindo, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

32. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan interim.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. *Cooperation Agreement for the Provision of Pristine Gallon Tissue No. 002/PKS/PDP-HO/2021 dated December 31, 2021 between the Company and PT Super Wahana Tehno, effective from January 1, 2022 until December 31, 2027.*
2. *Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Aqua Golden Mississippi, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.*
3. *Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Tirta Investama, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.*
4. *Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Tirta Sibayakindo, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.*

32. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the interim financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the interim financial statements.

